



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin pesat. Dengan pesatnya teknologi tersebut maka semakin pesat pula kebutuhan akan penggunaan komputer dan internet. Karena melalui komputer dan internet kita bisa mendapatkan informasi yang kita butuhkan. Informasi merupakan kumpulan dari suatu data yang telah diproses dan dapat digunakan oleh pemakai. Informasi juga sangat erat kaitannya dengan kemajuan suatu teknologi karena semakin tinggi teknologi yang kita gunakan maka semakin mudah kita mengolah data untuk menjadi suatu informasi sebagai contoh adalah website. Banyak orang yang memanfaatkan teknologi tersebut dengan membuat website pribadi ini dan banyak pilihan *software* sehingga membingungkan untuk memilih *software* yang terbaik. Pada saat ini yang paling baik dan lebih mudah untuk membangun sebuah website adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*). PHP merupakan bahasa *scripting-side*, artinya dijalankan di *server*, kemudian *outputnya* dikirim ke *client (browser)*.

PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera selatan, Jambi dan Bengkulu merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk di distribusikan kepada masyarakat. PT. PLN (Persero) WS2JB beralamatkan di jalan kapten A. Rivai No.37 Palembang, Sumatera Selatan. PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan berkualitas professional dalam setiap bidang pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat dari hampir seluruh pekerjaan yang dilakukan pegawainya menggunakan sistem komputer.

Koperasi simpan pinjam pegawai PT. PLN (Persero) WS2JB adalah sebuah organisasi yang saat ini memiliki anggota sebanyak 341 anggota aktif, dimana anggota koperasi tersebut merupakan pegawai dari PT.PLN (Persero) WS2JB yang didirikan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan pegawainya.



Berikut ini merupakan data simpan pinjam anggota yang terjadi pada bulan mei 2017 pada PT.PLN (Persero) WS2JB.

Tabel 1.1 Data Keuangan Simpan Pinjam Anggota

Periode	Keterangan	Total Simpanan	Total Pinjaman
Minggu ke-1	8 Anggota	Rp 18.000.000	Rp 25.000.000
Minggu ke-2	4 Anggota	Rp 6.000.000	Rp 15.000.000
Minggu ke-3	9 Anggota	Rp 10.500.000	Rp 23.000.000
Minggu ke-4	3 Anggota	Rp 4.500.000	-

Saat ini dalam proses operasionalnya, Koperasi pegawai PT. PLN (Persero) WS2JB telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yaitu dengan melakukan pencatatan data transaksi simpan pinjam kedalam file berformat *Ms. Excel* dimana alat yang digunakan ini ternyata memiliki beberapa kelemahan diantaranya pengolahan data kurang efektif dan efisien, apabila sheet data yang diolah terlalu banyak, maka petugas akan kesulitan dalam mencari data, Selain itu pembuatan laporan tidak akurat dan pengajuan simpan pinjam masih dilakukan secara manual dimana anggota membawa kartu anggota ke bagian koperasi dan mengisi formulir simpan pinjam yang akan dilakukan. Selain itu bagi anggota yang ingin mengetahui saldo simpan pinjam yang dilakukan, anggota koperasi tersebut hanya dapat melihat slip bukti transaksi (kwitansi) yang dilakukan terakhir kali untuk mengetahui saldo simpan pinjam yang telah dilakukan. Hal itu tentu saja mempersulit anggota koperasi dalam mengetahui transaksi simpan pinjam yang telah dilakukan.

Dalam mewujudkan solusi tersebut, maka penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi untuk memenuhi syarat penyelesaian pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya dengan judul **“Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Pada PT. PLN (PERSERO) WS2JB Berbasis Web”**.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan yaitu :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada proses transaksi simpan pinjam yang ada di PT.PLN (Persero) WS2JB ?
2. Apa tujuan di banggunya sistem koperasi yang baru dan bahasa pemograman apa yang digunakan ?
3. Manfaat apa saja yang dihasilkan dari sistem koperasi simpan pinjam berbasis website ?
4. Bagaimana membangun aplikasi tersebut agar berjalan sesuai kinerja masing-masing anggota maupun petugasnya ?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan serta karena keterbatasan pengetahuan penulis tentang data yang dibutuhkan dan waktu yang tersedia, maka penulis membatasi sistem ini pada masalah pengolahan data anggota, data simpanan, data pinjaman dan data pembayaran angsuran Koperasi Simpan Pinjam PT. PLN (Persero) WS2JB.

1.4. Tujuan dan Manfaat Pembuatan Aplikasi

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan yang diperoleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini antara lain :

1. Mempermudah mencatat keanggotaan koperasi, pengolahan dan pencarian data simpan pinjam.
2. Membangun aplikasi yang mampu menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat sehingga memudahkan dalam pengolahan data simpan pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam PT. PLN (Persero) WS2JB.
3. Mempermudah transaksi simpan pinjam.
4. Mempercepat membuat laporan keuangan koperasi simpan pinjam.
5. Memenuhi syarat penyelesaian pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini antara lain :

1. Manfaat bagi Koperasi Simpan Pinjam PT. PLN (Persero) WS2JB adalah mengatasi kekurangan dan kelemahan, khususnya pada pengolahan data simpan pinjam.
2. Manfaat bagi penulis adalah menambah wawasan penulis terhadap ilmu pemrograman khususnya *PHP* dan *database MySQL*.
3. Manfaat bagi pihak lain adalah dapat dijadikan bahan acuan atau pedoman dalam mengembangkan aplikasi ini.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di bagian Sumber Daya Manusia (SDM) pada bagian Koperasi Simpan Pinjam pada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Kapten A.Rivai No.37 Telp. (0711) 350353 Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Fathoni (2011) “Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empiric, antara lain melalui analisis data”.

Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya :

1.5.2.1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.



Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observee).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi:

- a) Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- b) Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditungguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- c) Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif.
- d) Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.

1.5.2.2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat waktu proses dialog sedang berlangsung.

Orang yang mengajukan pertanyaan selama proses wawancara disebut pewawancara (interview) dan yang memberikan wawancara disebut (interviewee).

Interview dibedakan ke dalam dua macam, yaitu (1) responden dan (2) informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai objek sasaran penelitian, sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam wawancara:

- 1) Menjalani hubungan baik dengan yang akan diwawancarai serta menjelaskan maksud dari wawancara yang akan dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan sebanyak mungkin data yang ingin digali.
- 2) Menyampaikan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner (berasal dari bahasa Inggris yaitu questionnaire yang artinya serangkaian pertanyaan) yang di-



susun secara sistematis (Wibster 1978).

- 3) Mencatat semua jawaban lisan yang diberikan oleh responden/informan secara teliti, efisien dan efektif dengan memperhatikan maksud yang tersirat dalam jawaban itu.

1.5.2.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi yang akan dibangun. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian yang bersangkutan dengan Pemrograman Berorientasi Objek, Diagram Unified Modeling Language (UML), Diagram Use-Case, Diagram Activity, Diagram Class dan Diagram Sequence beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang di gunakan seperti Bahasa



Pemrograman Berbasis Web (Java) dan database MySQL yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, dan hal lain yang berhubungan dengan perusahaan, serta uraian sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan, alat bantu, hingga cara kerja aplikasi yang akan dibangun melalui diagram-diagram yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada BAB ini juga akan membahas tentang desain dan tampilan (rancangan) dari aplikasi yang telah dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan.